

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan bab – bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sekolah Minggu yang ada di Jemaat GMIST Sion Pintareng sebagai dasar dalam Pembentukan Spiritual Kristen Anak sekolah minggu sangatlah kurang dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari baik sebagai anak sekolah minggu maupun sebagai guru sekolah minggu dimana untuk mendapatkan kerja sama juga antara Pendeta, Penatua, dan Diaken serta orang tua sangatlah sulit karena tanggung jawab yang sudah diberikan kepada masing-masing pelayan dan kesibukan dari setiap orang tua.
2. Spiritualitas Anak Sekolah minggu yang ada di jemaat GMIST Sion Pintareng masih belum nampak, meski sudah mereka dengar dari sekolah minggu, misalnya untuk hidup penuh kasih dengan dunia tetapi pada kenyataannya anak-anak yang ada di Jemaat GMIST Sion Pintareng tidak menerapkannya dalam kehidupan serta dalam pergaulan mereka .

3. Pelayanan Anak Sekolah Minggu historis nya lebih kepada membawakan cerita firman Tuhan secara monoton tanpa ada alat peraga, gambar atau kreatifitas yang lainnya serta dalam memimpin ibadah sebagai guru sekolah minggu tidak menggunakan kurikulum sebagai pedoman dalam memimpin ibadah anak sekolah minggu.

B. SARAN

1. Komisi Pelayanan Anak yang ada di Jemaat GMIST Sion Pintareng perlu meningkatkan kembali kerjasama yang baik antara Pendeta Penatua, Diaken, terlebih orang tua dan pengasuh sekolah minggu dalam membimbing dan memberikan motivasi yang baik terhadap anak sekolah minggu dalam pembentukan spiritual Kristen anak sekolah minggu.
2. Spiritualitas anak sekolah minggu yang ada di Jemaat GMIST Sion Pintareng perlu menerapkan lagi sikap hidup yang saling mengasihi antara sesama, seperti yang sudah mereka terima dalam kebaktian ibadah sekolah minggu.
3. Sebagai pengasuh sekolah minggu dalam komisi pelayanan anak untuk dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam penyampaian cerita terhadap anak sekolah minggu dan menggunakan kurikulum sebagai pedoman guru sekolah minggu.